



# DATA DAN INFORMASI BENCANA PROVINSI SUMATERA BARAT

**TAHUN 2024**

**BPBD PROVINSI SUMATERA BARAT**

## DATA DAN INFORMASI BENCANA SUMATERA BARAT TAHUN 2024

**Periode data** : 1 Januari – 31 Desember 2024

**Verifikasi data** : Januari 2025

**Analisis** : Januari – Maret 2025

**Penyusunan Buku** : Maret – April 2025

**Pengesahan** : April 2025

### **Pengarah:**

Dr. Ir. Rudy Rinaldy, M.T.

### **Kepala Pelaksana**

Benny Yansukral, S.P., M.P.

Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan

### **Penulis:**

Nur Rahmi Amalia, S.T.

Dilla Ulfa Dezma, S.Si.

### **Kontributor:**

Tim Pusdalops PB Sumbar

### **Atribusi Foto:**

Dokumentasi BPBD Provinsi Sumbar

Dokumentasi BPBD Kab/Kota Se-Sumbar

### **Desain dan Tata Letak:**

Nur Rahmi Amalia, S.T.



## Kata Sambutan

Fuji syukur kepada Allah yang Maha Kuasa atas Berkat dan Karunia-Nya penyusunan Buku Data dan Informasi Bencana Sumatera Barat Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan buku ini bertujuan untuk menyajikan data dan informasi tentang kebencanaan di Sumatera Barat dengan merangkum kejadian-kejadian, baik yang sudah ditelapkan sebagai bencana maupun yang tidak sebagai data sejarah atau riwayat bencana di Provinsi Sumatera Barat sepanjang tahun 2024.

Meskipun buku Data dan Informasi Bencana Sumatera Barat ini disusun setiap tahunnya, kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki banyak kekurangan. Selanjutnya diharapkan buku ini dapat terus disempurnakan dan disesuaikan dengan perkembangan kebencanaan dan penanggulangan bencana di Provinsi Sumatera Barat. Tentunya hal ini tidak dapat dicapai tanpa masukan, kritik dan saran yang membangun, dari berbagai pihak terutama dari insan penggiat kebencanaan.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepemimpinan yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Buku Data dan Informasi Bencana Sumatera Barat tahun 2024 ini, semoga buku ini dapat menjadi dokumen yang bermanfaat terutama sebagai dasar bagi pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan terkait kebencanaan di Provinsi Sumatera Barat di masa yang akan datang.

Padang, April 2025

RUDY RINALDY

# Daftar Istilah

---

1. Jenis Bencana Adalah jenis peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat.
2. Tanah Longsor merupakan salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
3. Banjir adalah peristiwa atau keadaan dimana terendahnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.
4. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api atau runtuhnya batuan.
5. Gelombang Pasang dan Abrasi adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.
6. Cuaca Ekstrem adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40-50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat 3-5 menit.
7. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.
8. Kekeringan adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi dan lingkungan.
9. Korban Bencana adalah Banyaknya orang yang mengalami kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dampak psikologis, dan meninggal dunia akibat kecelakaan, bencana, dan/atau kondisi membahayakan manusia.
10. Tingkat Kerugian Akibat Bencana adalah Penilaian kerugian ekonomi pasca bencana pada berbagai sektor pembangunan (permukiman, infrastruktur, ekonomi produktif, sosial dan lintas sektor) yang diakibatkan oleh bencana pada sebuah kota.

# DAFTAR ISI

---

*HALAMAN DEPAN*

i

ii

*KATA SAMBUTAN*

*DAFTAR ISI*

iii

*KILAS BALIK BENCANA  
TAHUN 2024*

1

*BANJIR BANDANG PESISIR  
SELATAN*

11

*BANJIR BANDANG TANAH  
DATAR, AGAM, DAN PADANG  
PANJANG*

18

*PENUTUP*

24

*LAMPIRAN DATA BENCANA  
TAHUN 2024*

25

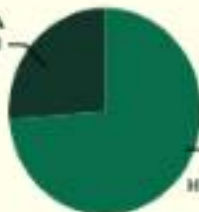
# INFOGRAFIS DATA BENCANA PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2024

PADA TAHUN 2024

# 1.175

KEJADIAN BENCANA DI  
PROVINSI SUMATERA BARAT

BENCANA  
GEOLOGI  
26,2%



BENCANA  
HIDROMETEOROLOGI  
73,8%

## KORBAN AKIBAT BENCANA



114  
MENINGGAL



20  
HILANG



73  
LUKA-LUKA



80.130  
MENGUNGGI  
& MENDERITA

KORBAN MENGUNGGI  
& MENDERITA PER BENCANA



KEJUKURAN KEKORONGAN AIR  
100  
TANPA LUNYAK  
179  
DELOMBANG-PAGANG  
& KIBRAH  
90  
GASCA DEKATAN  
32

## KEJADIAN BENCANA



## DAMPAK RUMAH RUSAK AKIBAT BENCANA



1.572 RUMAH  
RUSAK BERAT



5.178 RUMAH  
RUSAK SEDANG



5.263 RUMAH  
RUSAK RINGAN



49.775 RUMAH  
TERENDAM

# DAMPAK KEJADIAN BENCANA PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2024



## Cuaca Ekstrem



## Tanah Longsor



## Banjir



## Kebakaran Hutan dan Lahan



## Gelombang Pasang dan Abroasi



## Erupsi Gunungapi



## Kekeringan





Dampak Kerusakan di Kabupaten Agam  
Sumber Foto: Wahyu Saputra



# KILAS BALIK BENCANA TAHUN 2024

## Pendahuluan

Provinsi Sumatera Barat terletak pada kedudukan  $00^{\circ} 34'$  Lintang Utara (LU) sampai dengan  $2^{\circ} 30'$  Lintang Selatan (LS) serta  $98^{\circ} 36'$  sampai dengan  $101^{\circ} 53'$  Bujur Timur (BT) dengan luas 42.119,54 Km<sup>2</sup>. Batas wilayah Provinsi Sumatera Barat yaitu: Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara, Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia, Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Riau dan Jambi, dan Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Bengkulu.

Berdasarkan Peta Rupa Bumi Indonesia (RBI) tahun 2017 Sumatera Barat memiliki panjang garis pantai 2.285,96 km sudah termasuk Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Dengan dikeluarkannya UU No. 5 Tahun 1983 tentang Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEE), maka perairan laut Sumatera Barat diperluas lagi 200 mil, sehingga total luas perairan Sumatera Barat menjadi 186.580 km<sup>2</sup>.

Wilayah administrasi Provinsi Sumatera Barat terdiri dari 19 (sembilan belas) kabupaten dan kota yang meliputi 12 (dua belas) kabupaten dan 7 (tujuh) kota, dimana Kabupaten Pesisir Selatan memiliki wilayah terluas, yaitu 6.045,65 km atau sekitar 14,35% dari luas Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan Kota Padang Panjang memiliki luas daerah terkecil, yaitu 22,56 km (0,06%). Wilayah Sumatera Barat memiliki 179 kecamatan, 230 kelurahan, 909 nagari, dan 126 desa.



Gambar 1.1. Informasi Umum Provinsi Sumatera Barat

### Potensi Bencana Sumatera Barat

Provinsi Sumatera Barat merupakan wilayah dengan potensi bencana sedang (IRBI, 2024). Hal ini disebabkan oleh posisi Sumatera Barat yang terletak pada bagian barat tengah pulau Sumatera yang berhadapan langsung dengan lempeng Samudera Hindia di sebelah barat, gunung api yang berada pada jajaran perbukitan barisan, dan jalur sesar semangko yang membelah pulau Sumatera dari Aceh hingga Lampung.

Selain itu, Sumatera Barat juga dilalui oleh garis khatulistiwa yang menyebabkan wilayah ini mempunyai musim hujan dan musim kemarau yang tidak teratur (bias). Gempa Megathrust yang mengancam Sumatera Barat dari sebelah Barat juga merupakan ancaman yang serius dan perlu ditanggulangi. Kondisi geologi dan geografis tersebut menimbulkan beberapa potensi bencana alam di Sumatera Barat antara lain: Erupsi Gunung Api, Tanah Longsor, Banjir, Gelombang Pasang dan Abrasi Pantai, Gempa Bumi, Tsunami, Kebakaran Hutan dan Lahan, dan Cuaca Ekstrem.

Tabel 1.1. Jumlah Kejadian dan Dampak Bencana di Provinsi Sumatera Barat

Kategori	Tahun 2023						Tahun 2024					
	Jumlah Kejadian	Orang Meninggal	Orang Hilang	Orang Luka-Luka	Orang Terdampak	Rusak Berat	Jumlah Kejadian	Orang Meninggal	Orang Hilang	Orang Luka-Luka	Orang Terdampak	Rusak Berat
Banjir	64	0	0	0	18	13	104	26	0	0	0	0
Longsor	33	1	0	0	6	12	18	0	0	0	0	0
Tanah Longsor	1	0	0	0	0	11	20	0	0	0	0	0
Erupsi Gunung Api	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Abasi Pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kelebaran Hutan dan Lahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kelebaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kelebaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kelebaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>117</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	<b>34</b>	<b>122</b>	<b>26</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### Kejadian dan Dampak Bencana

Jumlah kejadian bencana pada tahun 2024 sebanyak 1175 kejadian, lebih banyak dari tahun 2023 yakni sebanyak 1031 kejadian bencana. Bencana hidrometeorologi memiliki porsi yang lebih dominan dibandingkan bencana geologi. Bencana hidrometeorologi yang terjadi di Sumatera Barat antara lain Cuaca Ekstrem (587 kejadian), Tanah Longsor (285 kejadian) Banjir (253 kejadian), Kebakaran Hutan dan Lahan (25 kejadian), Gelombang Pasang dan Abrasi (14 kejadian), Erupsi Gunung Api (9 kejadian), dan Kekeringan (2 kejadian). Kejadian bencana pada tahun 2024 menyebabkan 114 korban meninggal, 20 orang hilang, 73 orang luka-luka, dan 81.055 orang mengungsi dan menderita.

Selain itu, dampak terhadap infrastruktur yakni Rumah Rusak Berat sebanyak 1.572 unit, Rumah Rusak Sedang sebanyak 5.178 unit, Rumah Rusak Ringan sebanyak 5.263 unit, Rumah Terendam sebanyak 49.775 unit, Fasilitas Pendidikan sebanyak 79 unit, Fasilitas Peribadatan sebanyak 74 unit, Fasilitas Kesehatan sebanyak 9 unit, Fasilitas Kantor sebanyak 11 unit, dan Jembatan sebanyak 153 unit. Bencana yang terjadi selama tahun 2024 didominasi oleh bencana hidrometeorologi basah yakni sebanyak 1.139 kejadian (96,9%), sisanya adalah bencana hidrometeorologi kering dan bencana geologi dan vulkanik.



# PROFIL BE PROVINSI SUMATERA

Data per 21 Ja  
Selama tahun 2024, telah terjadi 1.175 kejadian b  
atas 7 jenis bencana d



Cuaca Ekstrem

587 kejadian



Tanah Longsor

286 kejadian



Banjir

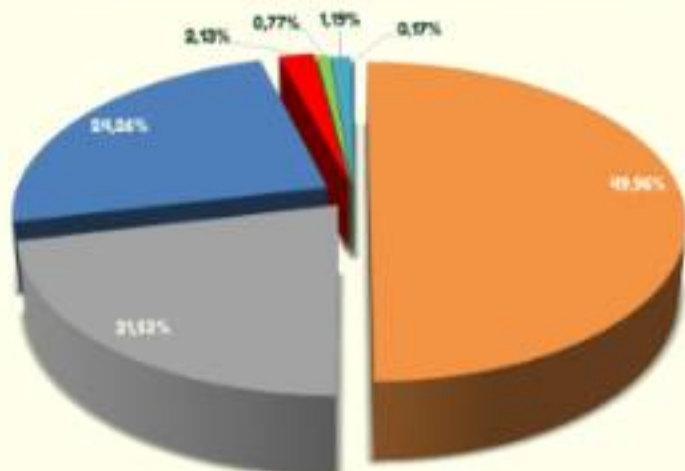
253 kejadian



Kebakaran  
dan t

25 ke

## Persentase Kejadian Bencana Selama Tahun 2024



Cuaca Ekstrem	: 49,96%	Gelombang Pasang dan Abrasi	: 1,19%
Tanah Longsor	: 24,26%	Erupsi Gunung Api	: 0,77%
Banjir	: 21,53%	Kekeringan	: 0,17%
Kebakaran Hutan dan Lahan	: 2,13%		

\*Detail: Data dan informasi yang disajikan belum memuat/membuktikan kejadian yang ditetapkan sebagai bencana dalam SK Penanganan Darurat Bencana

# BENCANA BARAT TAHUN 2024



Januari 2025

bencana\* di Provinsi Sumatera Barat yang terdiri  
 9 Kabupaten/Kota



Hutan  
 dan  
 Kebakaran



Gelombang Pasang  
 dan Abrasi  
 14 kejadian

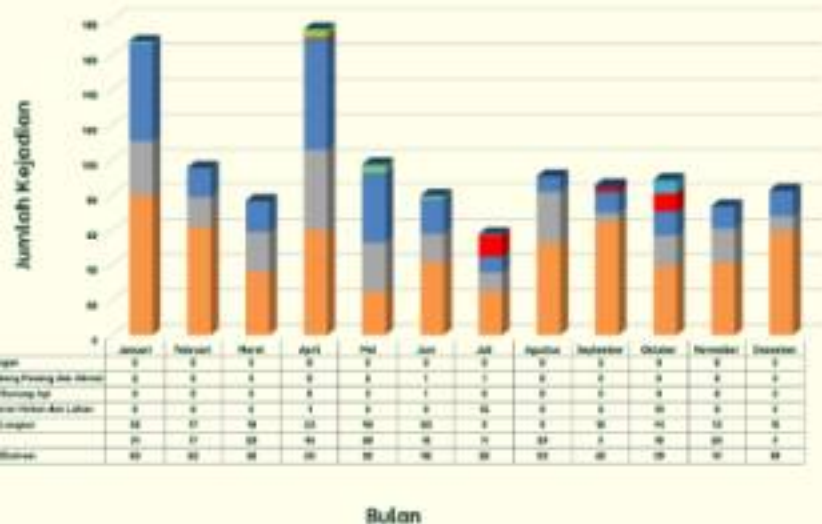


Erupsi  
 Gunungapi  
 9 kejadian



Kekeringan  
 2 kejadian

Grafik Kejadian Bencana Per Tahun Selama Tahun 2024



### Tren Kejadian Bencana

Tren kejadian bencana dalam kurun waktu 11 tahun terakhir mengalami fluktuatif yang dipengaruhi oleh perubahan cuaca dan iklim secara global. Pada tahun 2015-2018 mengalami kenaikan dalam hampir semua jenis bencana, namun pada tahun 2019 tiba-tiba grafik kejadian bencana menjadi turun. Hal ini disebabkan oleh cuaca dan iklim global yang saat itu didominasi oleh cuaca panas dengan suhu tinggi, sehingga jumlah kejadian bencana hidrometeorologi yang biasanya selalu mendominasi dan tinggi, tiba-tiba turun dalam jumlah yang signifikan. Kemudian grafik kejadian bencana kembali naik hingga tahun 2024.

Dampak kejadian bencana pada tahun 2024 telah banyak menimbulkan korban jiwa dan kerugian ekonomi. Kejadian bencana banjir dan longsor pada tanggal 7-8 Maret 2025 di Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu kejadian bencana besar pada tahun 2024.



Kejadian itu menyebabkan 25 orang meninggal dunia, 5 orang hilang, 72.419 orang mengungsi, 1.183 unit rumah rusak berat, 4.325 unit rumah rusak sedang, 4.670 unit rumah rusak ringan, dan 35.003 unit rumah terendam. Kemudian kejadian bencana banjir bandang di Kabupaten Agam dan Tanah Datar pada tanggal 11 Mei 2024 yang menyebabkan 56 orang meninggal dunia. Selanjutnya kejadian tanah longsor yang diakibatkan oleh tambang ilegal di Kabupaten Solok yang menyebabkan 12 orang meninggal dunia.



Gambar 1.3. Grafik Kejadian Bencana Tahun 2014-2024

## Timeline Bencana dengan Dampak Menorjol per Bulan Tahun 2024



### Perbandingan Kejadian dan Dampak 2023 dan 2024

Pada tahun 2024 mengalami peningkatan baik dari segi jumlah kejadian, maupun dampak kejadian bencana. Jumlah kejadian bencana mengalami peningkatan sebesar 13%, yakni kejadian tahun 2023 sebanyak 1031 kejadian dan tahun 2024 sebanyak 1175 kejadian. Begitu juga dengan dampak kejadian yang naik yaitu korban meninggal naik sebanyak 116,7% dibanding tahun 2023, dimana pada tahun 2023 terdapat 30 orang meninggal dan tahun 2024 sebanyak 114 orang meninggal.



Gambar 1.3. Perbandingan Dampak Bencana Tahun 2024 dan 2023

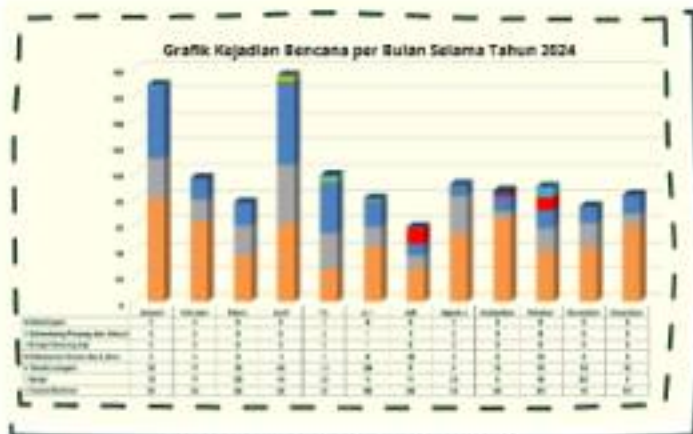
### Bencana Dalam Angka

Grafik jumlah kejadian bencana per bulan pada tahun 2024 mengalami fluktuatif. Ini disebabkan karena tidak adanya keteraturan musim di Sumatera Barat. Kejadian bencana cuaca ekstrem paling banyak terjadi pada bulan Januari, kemudian mengalami penurunan hingga bulan Maret, lalu naik lagi pada bulan April, dan mengalami naik turun pada bulan-bulan selanjutnya.

Begitu juga dengan bencana banjir dan tanah longsor, namun semuanya menunjukkan trend yang sama, yakni mengalami lonjakan di bulan Januari dan April dikarenakan puncak musim hujan. Kejadian bencana kebakaran hutan dan lahan dominan pada bulan Juli dan Oktober karena pada saat itu cuaca dan iklim dominan lebih kering.

Sedangkan bencana erupsi gunung api seperti banjir lahar terjadi pada bulan April dimana juga berasosiasi dengan intensitas curah hujan yang tinggi. Kemudian puncaknya pada bulan Mei dengan nomenklatur yang berbeda, yakni banjir bandang karena material yang dibawa bukan hanya dari material erupsi gunung api, juga membawa material longsor yang menutupi daerah hulu sungai pada Gunung Marapi dan Gunung Singgalang.

Menurut dampaknya, jenis bencana banjir menimbulkan dampak korban jiwa paling banyak, yaitu 57 jiwa, diikuti oleh bencana erupsi gunung api sebanyak 34 jiwa, dan bencana tanah longsor sebanyak 20 jiwa. Begitu juga dengan korban mengungsi dan menderita paling banyak pada bencana banjir sebanyak 79.829 jiwa, erupsi gunung api sebanyak 919 jiwa, dan tanah longsor sebanyak 179 jiwa.



Gambar 1.6. Jumlah Kejadian Bencana per Bulan

#### Bencana Berdasarkan Wilayah

Berdasarkan wilayahnya, Kabupaten/ Kota yang paling banyak kejadian bendanya adalah Kabupaten Agam (142 kejadian), Kabupaten Tanah Datar (116 kejadian), dan Kabupaten Solok (95 kejadian). Sedangkan Kecamatan yang paling banyak kejadian bendanya adalah Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman (29 kejadian), Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam (28 kejadian), dan Kecamatan Mandiangin, Kota Selayan, Kota Bukittinggi (20 kejadian).

#### Tren Bencana Per Kabupaten/Kota

Berdasarkan tren bencana per Kabupaten/Kota dengan jumlah kejadian terbanyak, Kabupaten Agam didominasi oleh bencana tanah longsor (58 kejadian), kemudian cuaca ekstrem (51 kejadian), dan banjir (31 kejadian). Kemudian Kabupaten Tanah Datar didominasi oleh bencana cuaca ekstrem (54 kejadian), tanah longsor (41 kejadian), dan banjir (13 kejadian). Lalu Kabupaten Solok didominasi oleh bencana tanah longsor (37 kejadian), cuaca ekstrem (36 kejadian), dan banjir (18 kejadian).



Gambar 1.7. Sebaran Kejadian Bencana Sumatera Barat 2024

#### Penanggulangan Bencana Tahun 2024

Tahun 2024 merupakan tahun yang berat bagi Sumatera Barat karena telah terjadi 2 (dua) bencana besar, yakni banjir dan longsor pada tanggal 7-8 Maret 2024 di Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Padang Pariaman, dan Kota Padang dan banjir bandang pada tanggal 11 Mei 2024 di Kabupaten Tanah Datar, Agam, dan Kota Padang Panjang.

Rangkaian kejadian bencana tersebut mengakibatkan dampak yang sangat besar, sehingga Pemerintah Provinsi berinisiatif untuk meningkatkan status menjadi Tanggap Darurat. Pemerintah pusat melalui BNPB memberikan bantuan dana bencana alam dalam bentuk Dana Siap Pakai (DSP) dengan total Rp. 121.369.356.672,- kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan 13 Kabupaten/Kota.



Gambar 1.8. Sebaran Kejadian Bencana Sumatera Barat 2024

Kejadian bencana tersebut tidak menghalangi BPBD Provinsi Sumatera Barat untuk meneruskan kegiatan yang sudah direncanakan pada tahun sebelumnya, seperti realisasi pengadanan Early Warning System (EWS) Inklusif sebanyak 9 unit, pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana untuk 431 orang relawan, dan penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan bencana untuk 123 orang Kelompok Siaga Bencana (KSB).



Gambar 1.9. EWS Tsunami Inklusif



**Kegiatan Pencegahan dan Mitigasi Bencana di 9 Kabupaten/Kota**

- Kabupaten Pesisir Selatan
- Kabupaten Pasaman Barat
- Kabupaten Lima Puluh Kota
- Kabupaten Agam
- Kabupaten Sijunjung
- Kabupaten Dharmasraya
- Kabupaten Tanah Datar
- Kota Payakumbuh
- Kota Padang

Gambar 1.10. Sebaran Kegiatan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Tahun 2024

Gambar 1.11. Sebaran Kegiatan Penguatan Kapasitas Tahun 2024



**Kegiatan Penguatan Kapasitas di 3 Kabupaten/Kota**

- Kabupaten Agam
- Kota Padang Panjang
- Kota Bukittinggi

Selain itu, Pemerintah Daerah juga mendapatkan bantuan dari BNPB berupa EWS banjir bandang (laher dingin) Gunung Marapi sebanyak 6 unit sensor dan 28 unit sirine. Selanjutnya program ID RIP (Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project) yang berlangsung di Kab. Padang Pariaman dan Kab. Pesisir Selatan seperti penumbuhan Destana di 12 Nagari, pembuatan dokumen KRB Tsunami, perencanaan pemasangan EWS Tsunami, pemasangan rambu dan tanda evakuasi dan pembangunan gedung Puskalops PB.



Gambar 1.12. EWS Banjir Bandang Gunung Marapi



Gambar 1.12. Kegiatan bantuan ID RIP di Provinsi Sumatera Barat



Gambar 1.13. Kegiatan HKB Tahun 2024 di Kota Padang

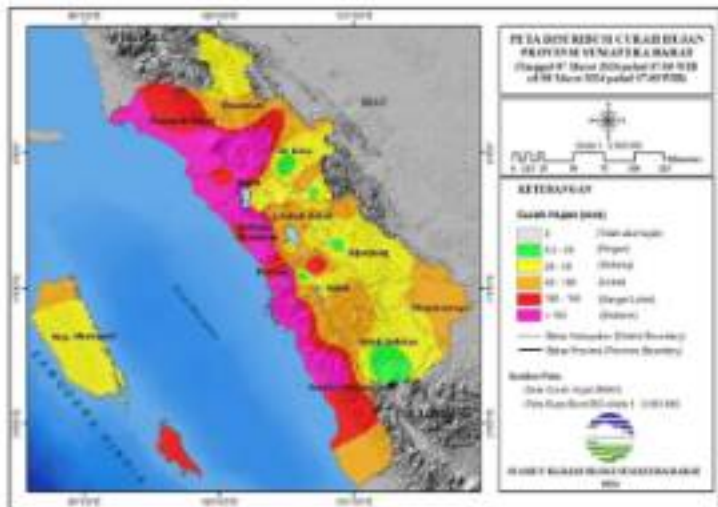
Pada tahun 2024 juga menjadi tahun yang berharga karena Provinsi Sumatera Barat khususnya Kota Padang menjadi tuan rumah penyelenggaraan Hari Kesiapsiagaan Bencana Tahun 2024 pada tanggal 26 April 2024. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan oleh BNPB dimana tema acara ini selalu berganti setiap tahunnya sesuai dan menyesuaikan dengan lokasi tuan rumah. Tema kegiatan tahun ini adalah Siap untuk Selamat, Indonesia Tangguh Indonesia Hebat dimana lokus bencana adalah Tsunami.

# BANJIR BANDANG PESISIR SELATAN

## Informasi Awal Kejadian

Hujan dengan intensitas sedang dimulai pada tanggal 7 Maret 2024 pukul 14.00 WIB yang dilanjutkan dengan intensitas ekstrem pada tanggal 7 Maret 2024 pukul 16.00 WIB hingga tanggal 8 Maret 2024 pukul 04.00 WIB. Kejadian besar tersebut disebabkan oleh curah hujan yang sangat tinggi bahkan bisa dikatakan ekstrem dengan intensitas hujan 320 mm/hari.

Berdasarkan dampak yang ditimbulkan longsor serta banjir bandang tersebut ditetapkan menjadi bencana provinsi dengan pernyataan tanggap darurat bencana banjir bandang/galudo yang dikeluarkan oleh Gubernur Provinsi Sumatera Barat No SK 360 - 222 - 2024.



Gambar 2.1. Peta Distribusi Curah Hujan Provinsi Sumatera barat Tanggal 7 Maret 2024 pukul 07.00 WIB s.d. 8 Maret 2024 pukul 07.00 WIB

### Lokasi dan Dampak

Lokasi yang terdampak dari Bencana ini yaitu 13 Kecamatan di Pesisir Selatan.

1. Kecamatan Xi Koto Tarusan
2. Kecamatan Bayang
3. Kecamatan IV Jurai
4. Kecamatan Batang Kapas
5. Kecamatan Sufera
6. Kecamatan Legayang
7. Kecamatan Ranah Pesisir
8. Kecamatan Gasa Ampék Balai Tapan
9. Kecamatan Ranah Ampék Balai Tapan
10. Kecamatan Linggo Seri Begandi
11. Kecamatan Pancung Soal
12. Kecamatan Air Pura
13. Kecamatan Silaut

Lokasi bencana yang dampaknya paling parah terdapat pada 2 (dua) lokasi, yakni Negeri Dukuh Utara, Kecamatan Koto Xi Tarusan dan Negeri Ganting Mudiak Utara Surandih, Kecamatan Sufera.

Akibat banjir bandang ini tidak sedikit memberikan dampak kerugian baik itu materiil dan nonmateriil. BPRD Pesisir Selatan melaporkan akibat kejadian banjir bandang ini mengakibatkan 28 orang meninggal dunia, 4 orang hilang dan kerugian-kerugian lainnya.



Gambar 2.2. Lokasi terdampak bencana



Gambar 2.3. Infografis Bencana Sumbangsih Tanggal 7-8 Maret 2024

### Penyebab

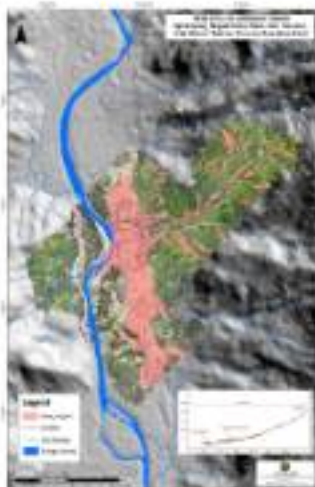
Secara umum faktor penyebab terjadinya banjir bandang adalah:

- Sifat batuan yang rapuh dan mudah lepas;
- Kemiringan lereng yang agak curam sampai curam dan beberapa tempat menunjukkan lereng kritis dengan batuan yang menggantung;
- Erosi sungai dan longsor kecil di sepanjang aliran sungai;
- Sistem air permukaan/drainase yang tidak tertata dengan baik;
- Pada Kp. Langgai terindikasi adanya pembendungan air sungai yang kemungkinan dari adanya longoran bahan rombakan yang menutup sungai;
- Perubahan penggunaan lahan dan perubahan vegetasi pada lereng atas;
- Dipicu hujan intensitas kuat dengan durasi lama.

### Analisis Dampak

*Nagari Dukuh Utara, Kecamatan Kota XI Tarusan*

Gerakan tanah di Kp Tanjung, Nagari Dukuh Utara berupa longoran-longoran yang terjadi di hulu aliran anak sungai Batang Tarusan. Longoran - longoran tersebut memberikan input material berupa tanah dan batuan yang menjadi material rombakan. Material rombakan tersebut berada pada jalur air menjadi sangat jenuh dan tergerus akibat infiltrasi dan debit air yang meningkat seiring bertambahnya curah hujan. Material tersebut mengerosi jalur sungai dan berkembang menjadi galodo yang kemudian menghantam pemukiman yang berada di bagian hilir dan membentuk sebuah bentukan kipas aluvial. Akibatnya sebagian besar pemukiman yang berada di hilir jalur air/kipas aluvial terendam oleh galodo. Berdasarkan analisis morfologi dan Peta Situasi Gerakan Tanah (Gambar 3) jarak dari hulu aliran hingga menghantam pemukiman sekitar 1,75 km dengan beda tinggi sekitar 625 m.



Gambar 2.4. Peta Situasi Barakan tanah di Nagari Dukuh Utara



Gambar 2.5. Dokumentasi Dampak Banjir Bandang di Nagari Dukuh

### **Nagari Ganting Mudiak Utara Sumatrah, Kecamatan Sitera**

Gerakan tanah di Kp. Langgal, Nagari Ganting Mudiak Utara berupa longoran yang berkembang menjadi aliran bahan rombakan. Aliran bahan rombakan terjadi pada salah satu anak sungai Batang Langgal. Berdasarkan informasi penduduk lokal menyebutkan bahwa sekitar satu jam sebelum kejadian terjadi, aliran air pada jalur tersebut sempat menghilang. Hal tersebut disinyalir merupakan indikasi adanya bendung alam yang terjadi pada hulu aliran sungai tersebut.

Berdasarkan pengamatan dan visual drone serta bentuk morfologi mendukung terjadinya bendung alam. Selain itu berdasarkan material bahan rombakan yang diendapkan pada ujung aliran dijumpai bongkah bongkah batu berukuran hingga 2 kali besar rumah pada umumnya. Hal tersebut menunjukkan betapa besar energi yang membawa material tersebut hingga hilir.

Aliran tersebut membentuk kipas aluvial di ujung pengendapan aliran di mana sebagian rumah terletak dekat dengan jalur anak sungai tersebut. Akibatnya sebagian pemukiman tertimbun material yang sedikit berbelok sehingga menyebabkan 10 orang menjadi korban. Berdasarkan analisis morfologi dan Peta Situasi Gerakan Tanah (Gambar 4) jarak dari hulu aliran hingga menghantam pemukiman sekitar 1,5 km dengan beda tinggi sekitar 750 m.



Gambar 2.6. Peta Situasi Gerakan Tanah Nagari Ganting Mudiak Utara



Gambar 2.7. Dokumentasi Banjir Bandang di Nagari Ganting Mudiak Utara

### Upaya Penanggulangan Bencana

Telah banyak dukungan yang datang dari berbagai kalangan, khususnya pejabat negara, yakni:

1. Kunjungan Kepala BNPB
2. Kunjungan Menteri PUPR
3. Kunjungan Menteri Sosial
4. Kunjungan Menteri Koordinator PMK



Gambar 2.8. Kunjungan Pejabat Negara pada Lokasi Bencana

Setelah kejadian ditetapkan sebagai tanggap darurat bencana Provinsi, maka dibentuklah Pos Komando di Kantor BPBD Provinsi Sumatera Barat. Bantuan logistik datang dari berbagai kalangan berupa kebutuhan pokok, sandang, dan uang.



Gambar 2.9. Bantuan logistik yang datang di Pos Komando

Selain menerima bantuan, proses pencarian korban juga terus berjalan dari awal kejadian sampai masa tanggap darurat habis. Pencarian tersebut melibatkan beberapa instansi seperti Basarnas, Kanser Padang, Kanser Medan, Koramil, Polres setempat, BPBD Pesisir Selatan, Pihak nagari, kecamatan dan Organisasi lainnya.



Gambar 2.10. Upaya pencarian korban hilang oleh tim gabungan



Gambar 2.11. Peta Lokasi Penemuan Korban Hilang

# BANJIR BANDANG TANAH DATAR, AGAM, DAN PADANG PANJANG

## Informasi Awal Kejadian

Pada tanggal 11 Mei 2024 telah terjadi banjir bandang pada pukul 18.00 - 23.30 WIB yang berdampak pada 3 wilayah, yakni Kabupaten Agam, Tanah Datar, dan Kota Padang Panjang. Sebelum terjadinya bencana ini, BMKG sudah mengeluarkan peringatan dini cuaca untuk wilayah Sumatera Barat pada tanggal 11 Mei 2024 dimana masa berlaku peringatan dini pada pukul 21.30 - 23.30 WIB.

Wilayah yang dikeluarkan peringatan diniya adalah Kabupaten Agam, Lima Puluh Kota, Solok, Tanah Datar, Padang Pariaman, Pesisir Selatan, serta Kota Padang Panjang, Kota Solok, dan Kota Padang.



Gambar 3.1. Peringatan Dini Cuaca Wilayah Sumatera Barat dari BMKG

## Lokasi dan Dampak

1. Kota Padang Panjang  
Daerah yang terdampak yaitu Kecamatan Padang Panjang Barat. Terdapat 291 jiwa mengungsi, 2 orang meninggal dunia, 1 orang luka-luka, 20,65 Ha lahan pertanian rusak dengan kerugian berjumlah Rp. 29.339.205.503,-.



Gambar 3.2. Dampak Banjir Bandang di Kawasan Lembah Anal

2. Kabupaten Tanah Datar  
Daerah yang terdampak yaitu Kecamatan Rambatan, Belipuh, Sungai Tarab, Pariangan, Limo Kaum, dan X Koto.

Terdapat 2.885 jiwa mengungsi, 32 orang meninggal dunia, 20 orang luka-luka, jalan Lembah Anai putus total, dengan kerugian sebanyak Rp. 259.181.663.000,-.



Gambar 3.3. Dampak Banjir Bandang di Kab. Tanah Datar

### 3. Kabupaten Agam

Daerah yang terdampak yaitu Kecamatan IV Koto, Canduang, Sungai Pua, Ampek Angkek, Palembayan, Tanjung Raya, Maleak, Palupuah, Tilatang Kamang, Baso, Benuhampu, dan Kamang Magek. Terdapat 704 jiwa mengungsi, 24 orang meninggal dunia, 22 orang luka-luka, 345,27 Ha lahan pertanian rusak, dengan kerugian Rp. 197.610.497.533,-.



Gambar 3.4. Dampak Banjir Bandang pada Kab. Agam

Dampak yang diakibatkan bencana banjir bandang tersebut menyebabkan beberapa daerah mengambil keputusan untuk meningkatkan status menjadi Tanggap darurat. Beberapa daerah tersebut antara lain:

1. Kabupaten Agam (12 s.d. 25 Mei 2024 dan 26 Mei s.d. 8 Juni 2024).
2. Kabupaten Tanah Datar (12 s.d. 25 Mei 2024 dan 26 Mei s.d. 8 Juni 2024), dan
3. Kota Padang Panjang (12 s.d. 26 Mei 2024 dan 26 Mei s.d. 8 Juni 2024).

Fade Tingkat Provinsi juga menetapkan status tanggap darurat dengan durasi 14 hari dan diperpanjang 14 hari (13 s.d. 26 Mei 2024 dan 27 s.d. 9 Juni 2024).

### Penyebab

Banjir bandang yang terjadi dipicu oleh intensitas curah hujan yang tinggi dengan durasi waktu yang lama yang melanda hulu sungai di Puncak Gunung Marapi (PVMBG, 2024). Berdasarkan hasil pemetaan distribusi curah hujan dari 62 titik pengamatan di Provinsi Sumatera Barat, secara umum wilayah Sumber terjadi hujan dengan intensitas Ringan - Sangat Lebat pada tanggal 11 Mei 2024. Hujan dengan intensitas Sangat Lebat mengguyur sebagian Kabupaten Tanah Datar, dengan intensitas tertinggi mencapai 134,0 milimeter di daerah Sei Tarab.



Gambar 3.5. Peta Distribusi Curah Hujan Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 11 Mei 2024

Selain hujan, beberapa faktor penyebab terjadinya bencana ini adalah:

- Bentuk morfologi lereng bawah berupa dataran kipas aluvial dan lereng atas dengan kemiringan lereng yang curam.
- Material bahan rombakan berupa bongkah batuan yang tidak terkompaksi (tidak padu). Material berasal dari endapan bongkah, pasir, dan abu vulkanik yang sudah terendapkan di alur sungai sejak lama.
- Perubahan tata guna lahan di bagian hulu yang sebelumnya berupa kawasan hutan berupa tanaman keras menjadi lahan pertanian meningkatkan erosi permukaan tanah membentuk aliran lumpur dan menggerus material bahan rombakan ketika terjadi hujan dengan intensitas tinggi).

#### Analisis Dampak

Sektor Baratlaut (Canduang-Bukit Batabuah)

- Didominasi oleh aliran bahan rombakan yang merusak pemukiman, lahan pertanian dan fasum.
- Aliran banjir bandang terbesar mengalir dari Area Cimandiang hingga Canduang. Material yang terbawa berupa batuan beku yang berukuran pasir hingga boulder dan vegetasi.
- Aliran banjir bandang melimpas dengan radius sekitar 100 meter dari tubuh sungai.



Gambar 3.6. Peta Dampak Banjir Bandang di Sektor Baratlaut

Sektor Baratdaya (Lembah Anai) dan Selatan (Aie Angek)

- Terdapat 3 lokasi yang terverifikasi pada sektor selatan yang berada pada Kec. Batupuh dan Padang Panjang. Masing-masing lokasi berada pada aliran sungai yang berbeda. Banjir bandang ini menyebabkan sungai meluap sehingga jalan utama Padang Panjang-Bukit tinggi terputus.
- Luapan di Daerah Kelok Hantu (Padang Panjang) terjadi karena adanya penyumbatan aliran yang menyempit berupa gorong-gorong oleh material longoran berupa batu, tanah dan rumpun bambu.
- Pada sektor selatan terjadi perubahan aliran sungai karena tata guna lahan (pemukiman atau hunian tetap dibangun di atas aliran air yang lama), sehingga pemukiman mengalami kerusakan akibat aliran sungai saat terjadi banjir bandang.

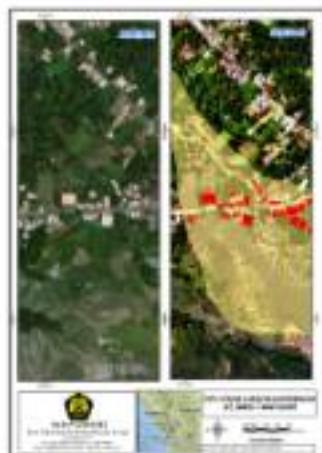
- Aliran sungai yang menuju lembah Anai merusak pemukiman, lahan pertanian, fasum dan memutus jalur jalan nasional.



Gambar 3.7. Peta Dampak Banjir Bandang di Sektor Baratdaya dan Selatan

#### Sektor Tenggara (Aie Jambu)

- Material yang terbawa oleh aliran banjir bandang merupakan endapan gungupagi dan membawa material sedimen dan vegetasi yang dilalui dan membentuk aliran banjir bandang.
- Aliran Sungai Jambu (didominasi oleh aliran bahan rombakan dan vulkanik) yang merusak pemukiman, lahan pertanian, fasilitas umum dan jalur lintas desa.
- Pada sektor tenggara, terdapat aliran sungai jambu yang merupakan pertemuan dari 4 sungai yang berhulu di Gunung Merapi. Berdasarkan pengamatan di lapangan, terlihat bahwa tidak semua sungai menyumbang material (pasir-boulder) banjir di Sungai Jambu.



Gambar 3.8. Peta Dampak Banjir Bandang di Sektor Tenggara

### Upaya Penanggulangan

Dalam rangka menanggulangi bencana yang terjadi, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) berkoordinasi dengan pihak terkait guna melakukan evakuasi, pendataan, dan penanganan darurat bencana. Pada masa tanggap darurat, sudah dilakukan beberapa operasi sebagaimana berikut:

1. Penyelamatan dan pencarian korban bencana
2. Pemenuhan kebutuhan dasar dan penyediaan infrastruktur darurat
3. Pemetaan dan asesmen untuk mengkaji penyebab dan dampak bencana
4. Pengelolaan dan distribusi bantuan logistik
5. Penetapan penduduk yang akan direlokasi
6. Melakukan upaya pemecahan batu ukuran besar di bagian hulu sungai
7. Pendampingan masyarakat terdampak dengan melakukan *traumatic healing*
8. Perbaikan infrastruktur kewenangan Pemerintah Pusat dan Daerah
9. Sinkronisasi data bersama dengan Basarnas dan Tim DVI
10. Membentuk Posko Pendamping di lokasi Bung Hatta untuk akselerasi koordinasi

Secara garis besar upaya yang telah dilakukan adalah:

1. Normalisasi sungai dan pembersihan material
2. Perbaikan akses Lembah Anai
3. Pembangunan jembatan Bailey oleh TNI
4. Demolisi batu ukuran besar
5. Modifikasi Cusca melalui TMC
6. *Traumatic healing*
7. Perencanaan relokasi rumah di kawasan rawan bencana
8. Pemasangan plang Larangan Membangun di Lembah Anai
9. Keterlibatan Forum Rektor
10. Menemui Komisi V dan Kementerian Kelautan dan Perikanan
11. Perencanaan pembangunan Sabo DAM
12. Pemasangan EWS Banjir Bendang di Gunung Merapi



Gambar 3.9. Dokumentasi Upaya Penanggulangan Bencana

Telah banyak dukungan yang datang silih berganti baik dari tingkat nasional maupun daerah. BNPB sendiri turun menjadi 1 tim yang langsung dipimpin oleh Kepala BNPB dengan membawahi:

1. Deputi Sistem dan Informasi untuk melakukan survei penyebab dan kondisi terkini
2. Deputi Penanganan Darurat untuk pendampingan pelaksanaan selama tanggap darurat
3. Deputi Rehabilitasi dan Rekonstruksi untuk pendataan dan pendanaan bantuan
4. Deputi Logistik dan Peralihan untuk distribusi perlengkapan
5. Pusat Pengendalian Operasi untuk pergerakan dan data informasi kejadian.

Selain dari BNPB, dukungan dari pemerintah pusat lainnya juga ada, seperti:

1. Kunjungan dan bantuan dari Presiden RI dan Ibu Negara
2. Kunjungan dan bantuan dari Kementerian:
  - Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
  - Menteri Pertahanan
  - Menteri Sosial
  - Menteri Pertanian
  - Menteri Perdagangan
3. Kunjungan dan Bantuan dari Lembaga Negara:
  - Ketua Dewan Masjid Indonesia (Jusuf Kalla)
  - Ketua Mahkamah Agung
  - Kepala BASARNAS
  - Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
  - Kepala Badan Pangan Nasional
  - Istri Panglima TNI/Kepala Staf



Gambar 3.10. Dokumentasi Dukungan dari Berbagai Pihak dalam Upaya Penanggulangan Bencana

# PENUTUP

Proses penghimpunan data dan informasi kebencanaan dari tahun ke tahun selalu mengalami dinamika dan pasang surut. Hal ini dipengaruhi oleh sistem pengelolaan data di daerah yang berbeda-beda. Kualitas Buku Data dan Informasi Kebencanaanpun sangat dipengaruhi oleh pasokan data dari Kabupaten/Kota.

Kegiatan penghimpunan data dan informasi kebencanaan di tingkat Provinsi selalu ditingkatkan melalui pengintegrasian kegiatan pelatihan penghimpunan dan analisis data tingkat Operator Pengelola Data dan Informasi Kebencanaan di daerah dengan harapan dapat meningkatnya kualitas data di tiap Kabupaten/Kota sehingga Buku Data dan Informasi Kebencanaan di tingkat Provinsi menjadi lebih komprehensif dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan pengambilan kebijakan maupun riset penelitian.

Untuk memudahkan penghimpunan data dan analisis, diperlukan satu sistem informasi bersama dengan Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat. Dengan sistem ini, maka akan memudahkan Provinsi dalam mengumpulkan data kebencanaan yang selalu diperbarui setiap saat (*real time*). Sistem ini diharapkan dapat diterapkan suatu saat nanti di tingkat Provinsi ataupun tingkat Kabupaten/Kota.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. 2024. Laporan Pemeriksaan Gerakan Tanah Di Kecamatan Koto XI Tarusan dan Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi : Bandung.
- Gunawan, Hendra dkk. 2024. Hasil Penyelidikan Pendahuluan Gerakan Tanah di Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Badan Geologi : Bandung.
- Data Kebencanaan Pusdalops PB BPPD Provinsi Sumatera Barat 2024.
- Data Informasi Bencana Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat 2024



**LAMPIRAN DATA BENCANA  
TAHUN 2024**



**Tabel Jumlah Kejadian Bencana Tahun**

No	Jenis Bencana	Jumlah Kejadian
1	Banjir	251
2	Cuaca ekstrem	587
3	Erupsi Gunung Api	9
4	Gelombang Pasang dan abrasi	14
5	Kebakaran Hutan dan Lahan	25
6	Kelawangan	2
7	Tanah Longsor	285
<b>Total</b>		<b>1175</b>

Sumber data: Pusdatin PB Sumber

**Tabel Jumlah Kejadian Bencana Per Kabupaten/Kota Tahun 2024**

No	Kode Wilayah	Jenis Bencana	Jumlah Kejadian
1	1307	Kabupaten Agam	143
2	1311	Kabupaten Dharmasraya	39
3	1301	Kabupaten Kepulauan Mentawai	36
4	1308	Kabupaten Lima Puluh Kota	41
5	1306	Kabupaten Padang Pariaman	92
6	1309	Kabupaten Pasaman	57
7	1312	Kabupaten Pasaman Barat	43
8	1302	Kabupaten Pesisir Selatan	70
9	1304	Kabupaten Sijunjung	65
10	1303	Kabupaten Solok	95
11	1310	Kabupaten Solok Selatan	27
12	1305	Kabupaten Tanah Datar	118
13	1375	Kota Bukittinggi	55
14	1371	Kota Padang	67
15	1374	Kota Padang Panjang	38
16	1377	Kota Pariaman	68
17	1376	Kota Payakumbuh	47
18	1373	Kota Sawahlunto	44
19	1372	Kota Solok	13
<b>Total</b>			<b>1175</b>

Sumber data: Pusdatin PB Sumber

Tabel Jumlah Kejadian Bencana Per Bulan Tahun 2024

No	Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	Agung	5	12	10	8	20	10	11	20	5	11	20	0	153
2	Lawa Mekar	40	35	10	38	25	30	25	30	20	14	30	10	327
3	Candi Sancang Aji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sumbuhih Kencana dan Simala	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
5	Pakelarah Pongkorandara	0	0	0	0	0	0	10	0	1	11	0	0	22
6	Wanayasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Duwu Unggul	10	12	10	14	40	20	0	0	21	11	20	0	238
Total		67	69	30	50	85	60	36	50	56	56	50	10	525

Sumber data: Pusdatin PD Sumbar

Tabel Dampak Bencana Terhadap Fasilitas Umum Tahun 2024

No	Jenis Bencana	Fasilitas Pendidikan	Fasilitas Kesehatan	Fasilitas Keagamaan	Fasilitas Umum	kerusakan
1	gempa	57	54	0	0	30
2	tsunami	39	0	0	0	0
3	Chapir Sancang Aji	0	0	0	0	20
4	gempa bumi dangkal dan dangkal	0	0	0	0	1
5	gempa bumi / letusan dan letusan	0	0	0	0	0
6	tsunami	0	0	0	0	0
7	Duwu Unggul	0	0	1	0	20
Total		96	54	1	0	71

Sumber data: Pusdatin PD Sumbar

Dampak Bencana Terhadap Fasilitas Umum Per Kabupaten/Kota 2024

No	Kode Wilayah	Jenis Bencana	Fasilitas Pendidikan	Fasilitas Kesehatan	Fasilitas Keagamaan	Fasilitas Umum	kerusakan
1	1301	Kabupaten Agung	15	9	1	2	25
2	1311	Kabupaten Dharmasraya	12	0	0	1	4
3	1303	Kabupaten Gajoh dan Mertawai	0	1	0	0	0
4	1306	Kabupaten Limas Puluh Batu	0	0	0	0	1
5	1306	Kabupaten Padang Pariaman	13	11	1	0	40
6	1309	Kabupaten Pasaman	1	1	0	0	1
7	1312	Kabupaten Pasaman Barat	0	1	0	5	11
8	1300	Kabupaten Pesisir Selatan	25	54	1	3	33
9	1304	Kabupaten Sijunjung	1	0	1	0	4
10	1305	Kabupaten Solok	2	1	0	0	0
11	1314	Kabupaten Tanah Sembilan	0	0	0	0	11
12	1305	Kabupaten Tanah Datar	0	10	1	1	20
13	1325	Kota Bukittinggi	0	0	0	0	0
14	1321	Kota Padang	1	0	0	0	1
15	1319	Kota Padang Panjang	1	0	0	0	0
16	1322	Kota Pekanbaru	0	0	0	0	0
17	1326	Kota Pekanbaru	0	0	0	0	0
18	1313	Kota Sawahlunto	1	0	0	0	0
19	1323	Kota Solok	0	0	0	0	0
TOTAL			76	74	3	11	114

Sumber data: Pusdatin PD Sumbar



### Dampak Bencana Terhadap Pemukiman 2024

No	Jenis Bencana	Rumah Rusak Berat	Rumah Rusak Sedang	Rumah Rusak Ringan	Rumah Terancam
1	Longsor	1401	9034	4989	4909
2	Crack Dabam	90	10	367	173
3	Shoel Dukung Api	888	12	48	8
4	Saluran Air Pesang dan banjir	8	4	18	10
5	Kecelakaan Karam dan Lahan	0	0	0	0
6	Kelapangan	0	0	0	0
7	Tersak Longsor	11	18	41	190
<b>Total</b>		<b>1179</b>	<b>9178</b>	<b>5363</b>	<b>6090</b>

Sumber data: Pusdatang PD Sumber

### Dampak Bencana Terhadap Pemukiman Per Kabupaten/Kota 2024

No	Kode Kabupaten	Jenis Bencana	Rumah Rusak Berat	Rumah Rusak Sedang	Rumah Rusak Ringan	Rumah Terancam
1	1307	Kabupaten Agam	76	40	80	124
2	1313	Kabupaten Dharmasraya	0	488	2	1751
3	1309	Kabupaten Kepulauan Mentawai	1	2	84	1182
4	1308	Kabupaten Lima Puluh Kota	10	6	17	5
5	1306	Kabupaten Padang Pariaman	10	73	10	1008
6	1305	Kabupaten Pasaman	0	0	0	401
7	1312	Kabupaten Pasaman Barat	18	7	3	1100
8	1302	Kabupaten Pesisir Selatan	1189	4818	4674	10182
9	1304	Kabupaten Sijunjung	7	0	10	42
10	1303	Kabupaten Solok	5	3	5	17
11	1310	Kabupaten Solok Selatan	36	24	30	278
12	1305	Kabupaten Tanah Datar	181	51	6	0
13	1316	Kota Bukittinggi	0	0	0	66
14	1315	Kota Padang	0	3	11	0
15	1314	Kota Padang Panjang	0	0	2	0
16	1317	Kota Pekanbaru	1	2	0	92
17	1318	Kota Pekanbaru	14	21	32	10
18	1311	Kota Sawahlunto	1	4	4	0
19	1312	Kota Solok	0	0	0	48
<b>TOTAL</b>			<b>1179</b>	<b>9178</b>	<b>5363</b>	<b>6090</b>

Sumber data: Pusdatang PD Sumber

### Jumlah Korban Per Kabupaten/Kota 2024

No	Kode Wilayah	Jenis Bencana	Merogop	Hilang	Luka/Luka	Menderita	Meninggal
1	1007	Kabupaten Agam	27	0	28	0	1335
2	1013	Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	280	4076
3	1040	Kabupaten Kepulauan Meranti	0	0	0	0	0
4	1008	Kabupaten Kepulauan Mentawai	2	1	0	0	0
5	1004	Kabupaten Padang Pariaman	6	0	4	188	0
6	1006	Kabupaten Pasaman	0	0	0	0	0
7	1011	Kabupaten Padang Lawas	1	0	0	0	444
8	1000	Kabupaten Padang Selatan	27	0	0	0	13423
9	1004	Kabupaten Padang Tengah	0	0	0	4	131
10	1000	Kabupaten Padang Utara	34	0	28	160	488
11	1012	Kabupaten Padang Selatan	0	0	0	0	338
12	1005	Kabupaten Tanah Abang	22	12	2	0	504
13	1015	Kota Bukittinggi	0	0	0	31	0
14	1018	Kota Padang	0	0	4	0	0
15	1019	Kota Padang Panjang	2	0	1	0	0
16	1007	Kota Parameasari	0	0	2	0	0
17	1016	Kota Payakumbuh	0	0	0	0	0
18	1010	Kota Solok	0	0	0	0	0
19	1002	Kota Solok	0	0	0	184	0
TOTAL			114	14	34	361	16139

Sumber data: Pusat Data PB Sumber

### Jumlah Korban Per Jenis Bencana 2024

No	Jenis Bencana	Merogop	Hilang	Luka/Luka	Menderita	Meninggal
1	Gempa	27	0	28	611	10381
2	Udara Kotor	0	0	0	18	0
3	Letusan Gunung Api	15	0	0	0	418
4	Letusan Gunung Merapi dan Merapi	0	0	0	90	0
5	Letusan Gunung Merapi dan Merapi	0	0	0	0	0
6	Seismik	0	0	0	0	0
7	Tanah Longsor	22	0	16	0	175
Total		114	0	44	720	11004

Sumber data: Pusat Data PB Sumber





Kategorie	2019				2020				2021				2022				Anmerkungen
	Jan	Feb	Mär	Q1	Jan	Feb	Mär	Q1	Jan	Feb	Mär	Q1	Jan	Feb	Mär	Q1	
<b>Umsatz</b>																	
Umsatz	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	
Umsatz	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	
Umsatz	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	
<b>Werbung</b>																	
Werbung	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	
Werbung	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	
Werbung	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	
<b>Personnel</b>																	
Personnel	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	
Personnel	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	
Personnel	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	
<b>Material</b>																	
Material	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	
Material	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	
Material	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	
<b>Finanzen</b>																	
Finanzen	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	
Finanzen	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	
Finanzen	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	
<b>Ergebnis</b>																	
Ergebnis	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	
Ergebnis	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	
Ergebnis	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	100	100	100	300	

Kategorie	2019				2020				2021				2022		Gesamt
	Jan	Feb	März	April	Jan	Feb	März	April	Jan	Feb	März	April	Jan	Feb	
Verkauf	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Produktion	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Material	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Personal	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Investitionen	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Finanzierung	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ergebnis	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
<b>Gesamt</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Quelle: Statista, basierend auf den Daten der Bundesagentur für Wirtschaftsinformation (WIWI) vom 1. April 2022.



Handwritten text on the left side of the page, possibly a list or notes.

Main body of handwritten text on the right side of the page, organized into several paragraphs.

1. The first part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions and activities. It emphasizes that proper record-keeping is essential for transparency and accountability, particularly in the context of public administration and government operations.

2. The second part of the document outlines the various methods and tools used to collect, store, and analyze data. It highlights the need for robust systems that can handle large volumes of information while ensuring data integrity and security.

3. The third part of the document focuses on the role of technology in modern record-keeping. It discusses how digital solutions have revolutionized the way data is managed, allowing for faster access and more efficient processing of information.

4. The fourth part of the document addresses the challenges associated with data management, such as data silos, inconsistent formats, and the risk of data loss. It provides strategies to overcome these challenges and ensure a unified and secure data environment.

5. The fifth part of the document discusses the importance of data governance and the establishment of clear policies and procedures. It stresses that effective governance is crucial for ensuring that data is used responsibly and in compliance with relevant regulations.

6. The sixth part of the document explores the future of data management, including the impact of emerging technologies like artificial intelligence and cloud computing. It suggests ways to leverage these technologies to enhance data capabilities and drive innovation.

7. The final part of the document concludes by reiterating the significance of data in decision-making and organizational success. It encourages a data-driven culture where information is used to inform strategy and improve performance.

1. The first part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions and activities. It emphasizes that proper record-keeping is essential for ensuring transparency and accountability in financial reporting.

2. The second part of the document outlines the various methods and techniques used to collect and analyze data. It highlights the need for consistent and reliable data collection processes to ensure the validity of the results.

3. The third part of the document describes the different types of data that are collected and analyzed. It includes information on both quantitative and qualitative data, as well as the specific variables being measured.

4. The fourth part of the document discusses the various statistical methods used to analyze the data. It covers both descriptive and inferential statistics, as well as the use of regression analysis and other advanced techniques.

5. The fifth part of the document describes the different types of results that are generated from the analysis. It includes information on the various statistical measures and the interpretation of the findings.

6. The sixth part of the document discusses the various factors that can influence the results of the analysis. It highlights the need for careful consideration of these factors to ensure the accuracy and reliability of the findings.

7. The seventh part of the document describes the different types of conclusions that can be drawn from the analysis. It includes information on the various statistical measures and the interpretation of the findings.

8. The eighth part of the document discusses the various factors that can influence the results of the analysis. It highlights the need for careful consideration of these factors to ensure the accuracy and reliability of the findings.

9. The ninth part of the document describes the different types of conclusions that can be drawn from the analysis. It includes information on the various statistical measures and the interpretation of the findings.

10. The tenth part of the document discusses the various factors that can influence the results of the analysis. It highlights the need for careful consideration of these factors to ensure the accuracy and reliability of the findings.



The following text is extremely faint and illegible. It appears to be a list or a series of entries, possibly a table of contents or a list of items, but the content cannot be discerned due to the low contrast and blurriness of the image.



Handwritten text, possibly a name or title, written vertically in a cursive script.

Main body of handwritten text, consisting of several lines of cursive script.

Handwritten text at the bottom of the page, possibly a signature or date.



Handwritten text in a cursive script, appearing to be a list or a series of entries. The text is written in dark ink on a light-colored background.

Handwritten text in a cursive script, appearing to be a list or a series of entries. The text is written in dark ink on a light-colored background.



Handwritten text in a cursive script, appearing as a series of connected loops and curves, possibly representing a signature or a decorative flourish.

Main body of handwritten text in a cursive script, consisting of several lines of text that are mostly illegible due to blurring and fading. The text appears to be a continuous flow of characters, possibly a letter or a document.



Handwritten text, possibly a signature or a name, written vertically on the left side of the page.

Main body of handwritten text, consisting of several lines of cursive script, likely a letter or a document.

Main body of the page containing faint, illegible text or markings, possibly bleed-through from the reverse side.

Handwritten text in cursive script, likely a signature or name, located at the top of the page.

Handwritten text in cursive script, appearing to be the beginning of a letter or document.

Handwritten text in cursive script, continuing the letter or document.

Handwritten text in cursive script, continuing the letter or document.

Handwritten text in cursive script, continuing the letter or document.

Handwritten text in cursive script, continuing the letter or document.

Handwritten text in cursive script, continuing the letter or document.



The following text is extremely faint and illegible, appearing as a series of light gray lines on a white background. It seems to be a list or a series of entries, but the content cannot be discerned.





The first part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions. It emphasizes that every entry, no matter how small, should be recorded to ensure the integrity of the financial data. This includes not only sales and purchases but also expenses and income. The text suggests that a consistent and thorough record-keeping system is essential for identifying trends and making informed decisions.

Next, the document addresses the issue of budgeting. It states that a well-defined budget is crucial for controlling costs and maximizing resources. By setting clear financial goals and limits, individuals and organizations can avoid overspending and ensure that their financial plans are realistic and achievable. The text provides several tips for creating an effective budget, such as tracking expenses and adjusting the budget as needed.

The third section focuses on the importance of regular financial reviews. It explains that periodic assessments of financial performance are necessary to stay on track and identify areas for improvement. This involves comparing actual results against budgeted figures and analyzing the reasons for any variances. The document encourages a proactive approach to financial management, where potential issues are identified and addressed before they become major problems.

Finally, the document concludes by highlighting the benefits of a disciplined financial approach. It notes that consistent record-keeping, budgeting, and regular reviews can lead to long-term financial stability and success. By following these principles, individuals and organizations can gain a better understanding of their financial situation and make more strategic decisions. The text ends with a call to action, urging readers to take the first step towards improving their financial management today.



The following text is extremely faint and illegible. It appears to be a list or a series of entries, possibly a table of contents or a list of references. The text is arranged in several columns and rows, but the individual characters and words are not discernible.

Handwritten text, likely bleed-through from the reverse side of the page.

Main body of handwritten text, appearing as bleed-through from the reverse side of the page. The text is organized into several paragraphs and is mostly illegible due to the low resolution and bleed-through effect.



Handwritten text in a cursive script, appearing as a series of connected loops and curves. The text is written on a set of horizontal lines and is positioned on the left side of the page.

Handwritten text in a cursive script, appearing as a series of connected loops and curves. The text is written on a set of horizontal lines and occupies the right side of the page.



Handwritten text, possibly a signature or a name, written in a cursive script.

Main body of handwritten text, consisting of several lines of cursive script. The text is mostly illegible due to blurring and fading.

Handwritten text at the bottom of the page, possibly a date or a signature, written in a cursive script.



Handwritten text in cursive script, likely a signature or name, written on the left side of the page.

Main body of handwritten text in cursive script, consisting of several lines of text across the page.







1. The first part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions and activities. It emphasizes the need for transparency and accountability in financial reporting.

2. The second part of the document outlines the various methods and techniques used to collect and analyze data. It includes a detailed description of the experimental procedures and the tools used for data collection.

3. The third part of the document presents the results of the experiments and discusses the implications of the findings. It highlights the key trends and patterns observed in the data.

4. The fourth part of the document provides a comprehensive analysis of the data, including statistical tests and hypothesis testing. It discusses the significance of the results and their potential applications.

5. The fifth part of the document concludes the study and offers recommendations for future research. It suggests areas for further exploration and the need for continued monitoring and evaluation.

6. The sixth part of the document includes a list of references and a bibliography. It cites the works of other researchers in the field and provides a clear path for further reading.

7. The seventh part of the document contains a list of figures and tables. It provides a visual representation of the data and facilitates the interpretation of the results.

8. The eighth part of the document includes a list of appendices. It provides additional information and data that are not included in the main body of the document.

9. The ninth part of the document contains a list of footnotes and a glossary. It clarifies any ambiguous terms and provides additional context for the reader.

10. The tenth part of the document includes a list of acknowledgments. It expresses gratitude to the individuals and organizations that supported the research.

11. The eleventh part of the document contains a list of references and a bibliography. It cites the works of other researchers in the field and provides a clear path for further reading.

12. The twelfth part of the document includes a list of appendices. It provides additional information and data that are not included in the main body of the document.

13. The thirteenth part of the document contains a list of footnotes and a glossary. It clarifies any ambiguous terms and provides additional context for the reader.

14. The fourteenth part of the document includes a list of acknowledgments. It expresses gratitude to the individuals and organizations that supported the research.

15. The fifteenth part of the document contains a list of references and a bibliography. It cites the works of other researchers in the field and provides a clear path for further reading.

16. The sixteenth part of the document includes a list of appendices. It provides additional information and data that are not included in the main body of the document.

17. The seventeenth part of the document contains a list of footnotes and a glossary. It clarifies any ambiguous terms and provides additional context for the reader.

18. The eighteenth part of the document includes a list of acknowledgments. It expresses gratitude to the individuals and organizations that supported the research.

19. The nineteenth part of the document contains a list of references and a bibliography. It cites the works of other researchers in the field and provides a clear path for further reading.

20. The twentieth part of the document includes a list of appendices. It provides additional information and data that are not included in the main body of the document.



Handwritten text, possibly a list or notes, written in a cursive or semi-cursive script. The text is dense and occupies the left side of the page.

Main body of handwritten text, organized into several distinct sections or paragraphs. The writing is consistent and fills most of the page.

Final section of handwritten text at the bottom right of the page, possibly a signature or a concluding note.

1. The first part of the document is a list of names, including the names of the authors and the names of the institutions where they are affiliated. The names are listed in a columnar format, with the names of the authors on the left and the names of the institutions on the right.

2. The second part of the document is a list of titles, including the titles of the papers and the titles of the institutions where they are published. The titles are listed in a columnar format, with the titles of the papers on the left and the titles of the institutions on the right.

3. The third part of the document is a list of authors, including the names of the authors and the names of the institutions where they are affiliated. The names are listed in a columnar format, with the names of the authors on the left and the names of the institutions on the right.

4. The fourth part of the document is a list of titles, including the titles of the papers and the titles of the institutions where they are published. The titles are listed in a columnar format, with the titles of the papers on the left and the titles of the institutions on the right.

5. The fifth part of the document is a list of authors, including the names of the authors and the names of the institutions where they are affiliated. The names are listed in a columnar format, with the names of the authors on the left and the names of the institutions on the right.

6. The sixth part of the document is a list of titles, including the titles of the papers and the titles of the institutions where they are published. The titles are listed in a columnar format, with the titles of the papers on the left and the titles of the institutions on the right.

7. The seventh part of the document is a list of authors, including the names of the authors and the names of the institutions where they are affiliated. The names are listed in a columnar format, with the names of the authors on the left and the names of the institutions on the right.



Handwritten text in a cursive script, appearing to be a list or a series of entries. The text is written on a yellowed, aged paper background.

Handwritten text in a cursive script, appearing to be a list or a series of entries. The text is written on a yellowed, aged paper background. The entries are organized into several columns, with some entries having a small number or symbol to their left. The handwriting is consistent throughout the page.

No.	Date	Particulars		Balance
		Dr.	Cr.	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				
41				
42				
43				
44				
45				
46				
47				
48				
49				
50				
51				
52				
53				
54				
55				
56				
57				
58				
59				
60				
61				
62				
63				
64				
65				
66				
67				
68				
69				
70				
71				
72				
73				
74				
75				
76				
77				
78				
79				
80				
81				
82				
83				
84				
85				
86				
87				
88				
89				
90				
91				
92				
93				
94				
95				
96				
97				
98				
99				
100				

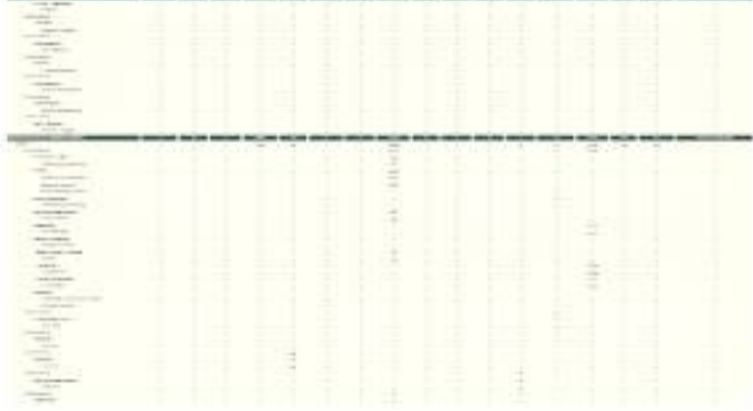


The page contains several lines of text that are extremely faint and illegible. The text appears to be organized into a list or a series of entries, possibly a table of contents or a list of items. The lines are separated by small gaps, and the overall appearance is that of a scanned document with very low contrast.



Handwritten text, possibly a signature or a name, written in a cursive script.

Main body of handwritten text, consisting of several lines of cursive script. The text is mostly illegible due to blurring and fading.



Handwritten text, possibly a list or notes, written in cursive script.

Handwritten text, possibly a list or notes, written in cursive script.

Handwritten text, possibly a list or notes, written in cursive script.

Handwritten text, possibly a list or notes, written in cursive script.

Handwritten text, possibly a list or notes, written in cursive script.

Handwritten text, possibly a list or notes, written in cursive script.

Handwritten text, possibly a list or notes, written in cursive script.

Handwritten text, possibly a list or notes, written in cursive script.

Handwritten text, possibly a list or notes, written in cursive script.

Handwritten text, possibly a list or notes, written in cursive script.

1. Introduction

2. Background

3. Methodology

4. Results

5. Discussion

6. Conclusion

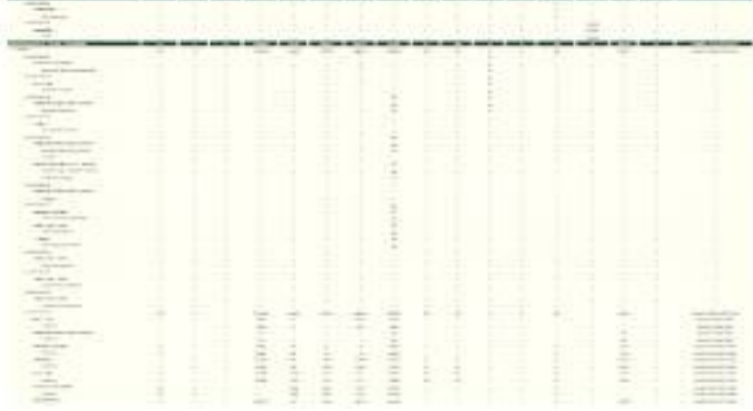
7. References

8. Appendix

9. Index

10. Summary

11. Conclusion



Handwritten text, likely bleed-through from the reverse side of the page. The text is mostly illegible due to blurring and bleed-through.

Handwritten text, likely bleed-through from the reverse side of the page. The text is mostly illegible due to blurring and bleed-through.

Handwritten text, likely bleed-through from the reverse side of the page. The text is mostly illegible due to blurring and bleed-through.

Handwritten text, likely bleed-through from the reverse side of the page. The text is mostly illegible due to blurring and bleed-through.

Handwritten text, likely bleed-through from the reverse side of the page. The text is mostly illegible due to blurring and bleed-through.

Handwritten text, likely bleed-through from the reverse side of the page. The text is mostly illegible due to blurring and bleed-through.

Handwritten text, likely bleed-through from the reverse side of the page. The text is mostly illegible due to blurring and bleed-through.

Handwritten text, likely bleed-through from the reverse side of the page. The text is mostly illegible due to blurring and bleed-through.

Handwritten text, likely bleed-through from the reverse side of the page. The text is mostly illegible due to blurring and bleed-through.

Handwritten text, likely bleed-through from the reverse side of the page. The text is mostly illegible due to blurring and bleed-through.

1. The first part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions.

2. It is essential to ensure that all entries are dated and clearly describe the nature of the transaction.

3. Regularly reconciling the accounts helps to identify any discrepancies early on.

4. Keeping receipts and supporting documents for all transactions is crucial for verification.

5. The second part of the document outlines the various methods used to collect and analyze data.

6. These methods include surveys, interviews, and focus groups, each with its own strengths and limitations.

7. Understanding the context in which data is collected is vital for interpreting the results correctly.

8. Data analysis techniques such as regression analysis and correlation analysis are used to draw meaningful conclusions.

9. It is important to be transparent about the methods used and any potential biases in the data collection process.

10. The final part of the document provides a summary of the key findings and recommendations.

11. These findings can be used to inform decision-making and improve organizational performance.

12. Recommendations are provided to address any identified issues and to implement best practices.

13. The document concludes by emphasizing the ongoing nature of data collection and analysis.

14. Continuous monitoring and evaluation are necessary to ensure that the data remains relevant and useful.

15. The document is intended to serve as a guide for anyone involved in data collection and analysis.

16. It provides a comprehensive overview of the process and offers practical advice for each step.

17. The document is structured to be easy to read and understand, with clear headings and sub-headings.

18. It includes numerous examples and illustrations to help clarify the concepts and methods discussed.

19. The document is a valuable resource for anyone looking to improve their data collection and analysis skills.

20. It is hoped that this document will be helpful and informative to all who read it.

21. The document is the result of extensive research and consultation with experts in the field.

22. It is a testament to the importance of data in decision-making and the need for accurate and reliable information.

23. The document is a comprehensive guide to the world of data collection and analysis.

24. It covers all aspects of the process, from the initial planning and design to the final analysis and reporting.

25. The document is a must-read for anyone interested in data and its applications.

26. It provides a clear and concise overview of the field and offers practical advice for each step of the process.

27. The document is a valuable resource for anyone looking to improve their data collection and analysis skills.

28. It is hoped that this document will be helpful and informative to all who read it.

29. The document is the result of extensive research and consultation with experts in the field.

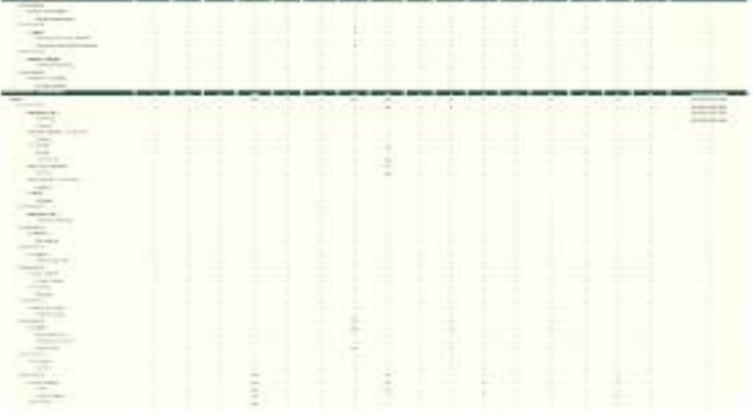
30. It is a testament to the importance of data in decision-making and the need for accurate and reliable information.

1  
2  
3  
4  
5  
6  
7  
8  
9  
10  
11  
12  
13  
14  
15  
16  
17  
18  
19  
20  
21  
22  
23  
24  
25  
26  
27  
28  
29  
30  
31  
32  
33  
34  
35  
36  
37  
38  
39  
40  
41  
42  
43  
44  
45  
46  
47  
48  
49  
50  
51  
52  
53  
54  
55  
56  
57  
58  
59  
60  
61  
62  
63  
64  
65  
66  
67  
68  
69  
70  
71  
72  
73  
74  
75  
76  
77  
78  
79  
80  
81  
82  
83  
84  
85  
86  
87  
88  
89  
90  
91  
92  
93  
94  
95  
96  
97  
98  
99  
100





The page contains several lines of text, which are mostly illegible due to the image quality. The text appears to be organized into a list or a series of entries, possibly a table of contents or a list of items. The lines are separated by horizontal lines, and there are some larger, bolded or distinct markings that might indicate section breaks or headings. The overall appearance is that of a scanned document with significant noise and low resolution.



Handwritten musical notation on a single staff, featuring a treble clef and a series of notes with stems.

A series of ten blank musical staves, each with a treble clef and a key signature of one sharp (F#), intended for musical notation.

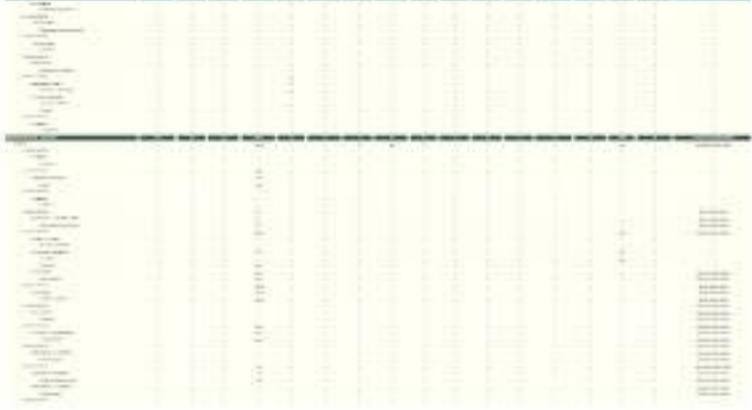
Handwritten musical notation on a single staff, featuring a treble clef and a series of notes with stems.



Handwriting practice lines on a yellow background. The page features a series of horizontal lines and a vertical line on the left side, creating a grid for writing. The lines are evenly spaced and extend across the width of the page.



The following text is extremely faint and illegible. It appears to be a list or a series of entries, possibly a table of contents or a list of items, but the content cannot be discerned due to the low contrast and blurriness of the image.



Handwritten text, likely bleed-through from the reverse side of the page.

THE UNIVERSITY OF CHICAGO



Handwritten text in cursive script, appearing as a single column of writing on the left side of the page.

Main body of handwritten text in cursive script, organized into approximately 12 horizontal lines across the page.

Handwritten text, likely bleed-through from the reverse side of the page.

Main body of handwritten text on ruled lines, appearing as bleed-through from the reverse side of the page.

Handwritten text at the bottom of the page, possibly a signature or date.

1000 III

III

1000 III

Main body of the page containing faint, illegible text and a vertical line.









The following text is extremely faint and illegible. It appears to be a list or a series of entries, possibly a table of contents or a list of references, but the content cannot be discerned due to the low contrast and blurriness of the image.



*[The text in this section is extremely faint and illegible. It appears to be a list or a series of entries, possibly names or dates, arranged in a structured format.]*



1. The first part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions and activities. It emphasizes the need for transparency and accountability in financial reporting.

2. The second part of the document outlines the various methods and techniques used to collect and analyze data. It highlights the importance of using reliable sources and ensuring the accuracy of the information gathered.

3. The third part of the document focuses on the analysis and interpretation of the collected data. It discusses the various statistical tools and techniques used to identify trends and patterns in the data.

4. The fourth part of the document discusses the importance of communication and reporting. It emphasizes the need for clear and concise communication of the findings and conclusions of the study.

5. The fifth part of the document discusses the importance of ethical considerations in research. It highlights the need for researchers to adhere to ethical guidelines and ensure the integrity of the research process.

6. The sixth part of the document discusses the importance of ongoing evaluation and improvement. It emphasizes the need for researchers to regularly assess the quality of their work and make necessary adjustments to improve the accuracy and reliability of their findings.

7. The seventh part of the document discusses the importance of collaboration and teamwork. It highlights the need for researchers to work together and share their knowledge and expertise to achieve the best possible results.

8. The eighth part of the document discusses the importance of staying up-to-date on the latest research and developments in the field. It emphasizes the need for researchers to continuously learn and grow in their profession.

9. The ninth part of the document discusses the importance of maintaining a strong professional reputation. It highlights the need for researchers to adhere to high standards of conduct and ethics in their work.

10. The tenth part of the document discusses the importance of contributing to the field through publication and presentation. It emphasizes the need for researchers to share their findings and insights with the broader community.

1870

1871

1872

1873

1874

1875

1876

1877

1878

1879

1880

1881

1882

1883

1884

1885

1886

1887

Handwritten text, likely bleed-through from the reverse side of the page.

Main body of handwritten text, appearing as bleed-through from the reverse side of the page. The text is organized into several paragraphs across the page.



Handwritten text in a cursive script, likely a letter or a page from a manuscript. The text is written in dark ink on a light-colored, aged paper. The handwriting is fluid and somewhat slanted, characteristic of 17th or 18th-century cursive. The text is arranged in several lines, with some lines starting with a capital letter. The overall appearance is that of a historical document.

Date	Temperature		Humidity		Wind		Rainfall		Remarks
	Max	Min	Max	Min	Dir	Spd	Am	Per	
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									

This page contains a large area of faint, illegible text, likely bleed-through from the reverse side of the page. The text is organized into several columns, corresponding to the headers in the table above. The content is mostly illegible due to the low contrast and blurriness of the scan.



1. The first part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions and activities. It emphasizes the need for transparency and accountability in financial reporting.

2. The second part of the document outlines the various methods and techniques used to collect and analyze data. It covers both qualitative and quantitative research approaches, highlighting their strengths and limitations.

3. The third part of the document focuses on the ethical considerations surrounding data collection and analysis. It discusses the importance of informed consent, confidentiality, and the responsible use of data.

4. The fourth part of the document explores the role of technology in modern data analysis. It discusses the use of software tools, automation, and artificial intelligence to streamline the data analysis process.

5. The fifth part of the document provides a detailed overview of the data analysis process, from data collection to interpretation of results. It includes a step-by-step guide to help researchers navigate the complexities of data analysis.

6. The sixth part of the document discusses the importance of communicating the results of data analysis effectively. It covers various communication channels and techniques, ensuring that the findings are presented in a clear and accessible manner.



The following text is extremely faint and illegible. It appears to be a list or a series of entries, possibly a table of contents or a list of items, but the content cannot be discerned due to the low resolution and blurriness of the image.





Handwritten text in a cursive script, appearing to be a list or series of entries, possibly names or dates, written vertically down the page.

Blank lined paper with horizontal ruling lines, intended for writing.

Handwritten text at the bottom of the page, possibly a signature or a date, written horizontally.



Handwritten text, likely a signature or name, written vertically in a cursive script.

Main body of handwritten text, consisting of several lines of cursive script, possibly a letter or a document.

Handwritten musical notation on a single staff, consisting of a series of rhythmic notes and rests.

Handwritten musical notation on a single staff, consisting of a series of rhythmic notes and rests.



Handwritten text, possibly a signature or name, written vertically in cursive script.

Main body of handwritten text, consisting of several lines of cursive script, likely a letter or a document.

Handwritten text at the bottom of the page, possibly a date or a closing phrase.

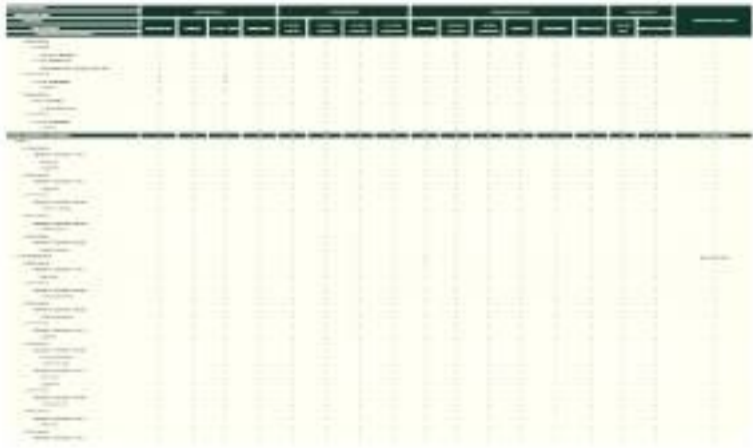
Handwritten text, possibly a signature or name, written vertically on the left side of the page.

Main body of handwritten text, consisting of several lines of cursive script, likely a letter or document.

Handwritten text at the bottom of the page, possibly a date or a closing phrase.



The page contains a series of horizontal lines, likely representing a table or a list of entries. The lines are arranged in a regular, repeating pattern across the width of the page. The content within these lines is mostly illegible due to the low resolution and blurriness of the scan. The lines appear to be organized into several columns, with varying widths and spacing between them. The overall appearance is that of a structured data table or a ledger page.





1. The first part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions and activities. It emphasizes the need for transparency and accountability in financial reporting.

2. The second part of the document outlines the various methods and techniques used to collect and analyze data. It includes a detailed description of the experimental procedures and the tools used for data collection.

3. The third part of the document presents the results of the study, including a comparison of the different methods and techniques used. It discusses the strengths and weaknesses of each method and provides a summary of the findings.

4. The fourth part of the document discusses the implications of the study and provides recommendations for future research. It highlights the need for further investigation into the effectiveness of the different methods and techniques used.

5. The fifth part of the document provides a conclusion and a summary of the key findings. It emphasizes the importance of maintaining accurate records and the need for transparency and accountability in financial reporting.

1870

1870

1870

1870

1870

1870

1870

1870

1870

1870

1870

1870

1870

1870

1870

1870

1870

1870

1870

1870

1870

1870

1870

1870

1870

1870

1870

1870



Handwritten text in a cursive script, appearing to be a list or a series of entries. The text is somewhat faded and difficult to read, but it seems to consist of several lines of writing.

Main body of handwritten text in a cursive script, organized into approximately 12 vertical columns. The text is dense and fills most of the page, with some lines appearing to be separated by small gaps or spaces, possibly indicating a list or a structured document.

Handwritten text at the bottom of the page, possibly a signature or a concluding note. It is written in the same cursive script as the rest of the document.



Handwritten text in a cursive script, appearing to be a list or series of entries, possibly names or dates, written in dark ink on a light background.

Main body of handwritten text in a cursive script, consisting of several lines of entries, possibly names or dates, written in dark ink on a light background.



1. The first part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions and activities. It emphasizes the need for transparency and accountability in financial reporting.

2. The second part of the document outlines the various methods and techniques used to collect and analyze data. It includes a detailed description of the experimental procedures and the tools used for data collection.

3. The third part of the document presents the results of the experiments and discusses the implications of the findings. It highlights the key observations and the statistical significance of the data.

4. The fourth part of the document provides a comprehensive analysis of the data, including a comparison of the results with previous studies and theoretical models. It also discusses the limitations of the study and suggests areas for future research.

5. The fifth part of the document concludes the study and summarizes the main findings. It reiterates the importance of the research and the potential applications of the results in the field.

6. The sixth part of the document includes a list of references and a bibliography, providing a comprehensive overview of the literature related to the study. It also includes a list of figures and tables used in the document.

7. The seventh part of the document is a concluding statement, summarizing the overall purpose and objectives of the study. It expresses the author's gratitude to the funding agencies and the participants who made the study possible.

Main body of the document containing faint, illegible text and lines.

Handwritten text, possibly a signature or name, written vertically on the left side of the page.

Main body of handwritten text, consisting of several lines of cursive script, likely a letter or document.

Handwritten text at the bottom of the page, possibly a signature or a closing phrase.





*[The text in this section is extremely faint and illegible. It appears to be a list or series of entries, possibly names or dates, arranged in a structured format.]*



*[The text in this section is extremely faint and illegible, appearing as a series of light gray lines on a white background.]*

Date		Page		No.		Name		Address		City		State		Country	
------	--	------	--	-----	--	------	--	---------	--	------	--	-------	--	---------	--

The first part of the document discusses the importance of maintaining accurate records. It emphasizes that proper record-keeping is essential for the smooth operation of any organization. This section also outlines the various methods used to collect and analyze data, highlighting the need for consistency and reliability in the information gathered.

The second part of the document focuses on the implementation of these methods. It provides a detailed description of the procedures followed, from the initial data collection to the final analysis and reporting. This section includes a discussion of the challenges encountered and the strategies used to overcome them, ensuring that the data remains accurate and up-to-date.

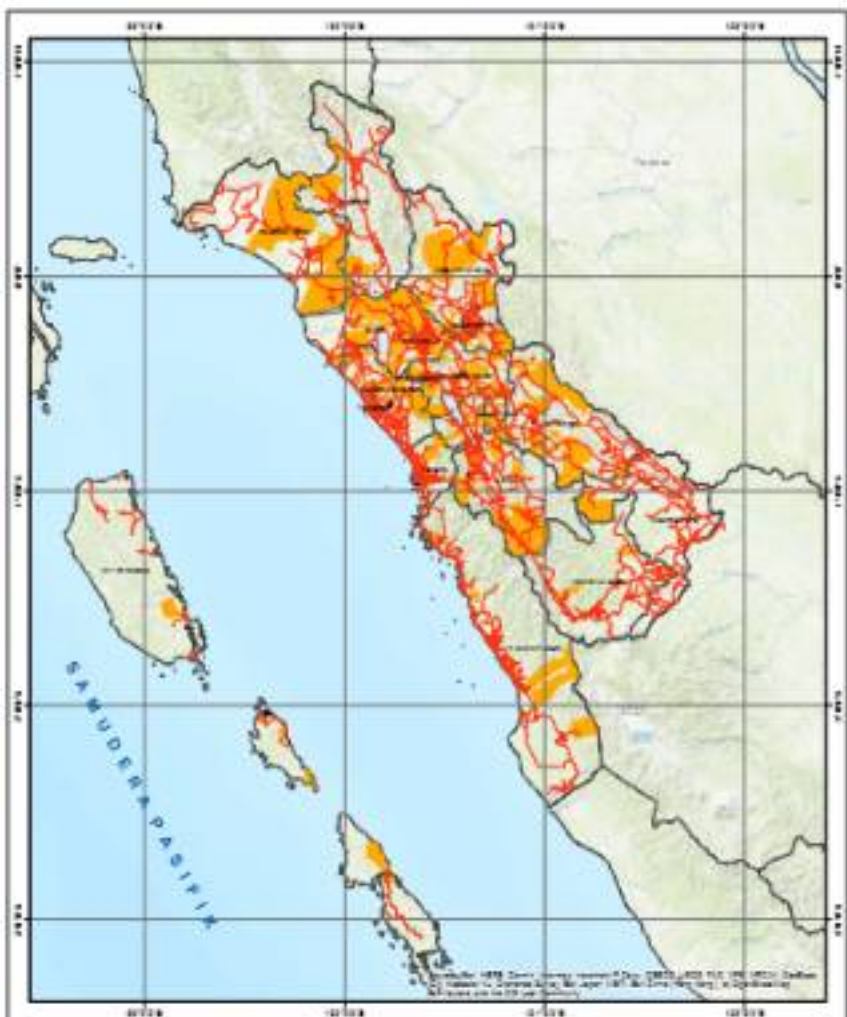
The third part of the document presents the results of the study. It includes a series of tables and graphs that illustrate the findings, along with a detailed explanation of what these results mean for the organization. This section also discusses the implications of the findings and the steps that should be taken to address any issues identified.

The final part of the document provides a summary of the key findings and conclusions. It reiterates the importance of the data and the value of the methods used, and offers recommendations for future research and practice. This section serves as a final check on the accuracy and completeness of the information presented throughout the document.

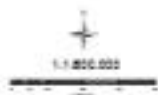


*[The text in this section is extremely faint and illegible. It appears to be a list or a series of entries, possibly names or dates, arranged in a structured format. The text is mostly obscured by the low resolution and blurriness of the scan.]*





#### DAERAH TERDAMPAK LONGSOR TAHUN 2004



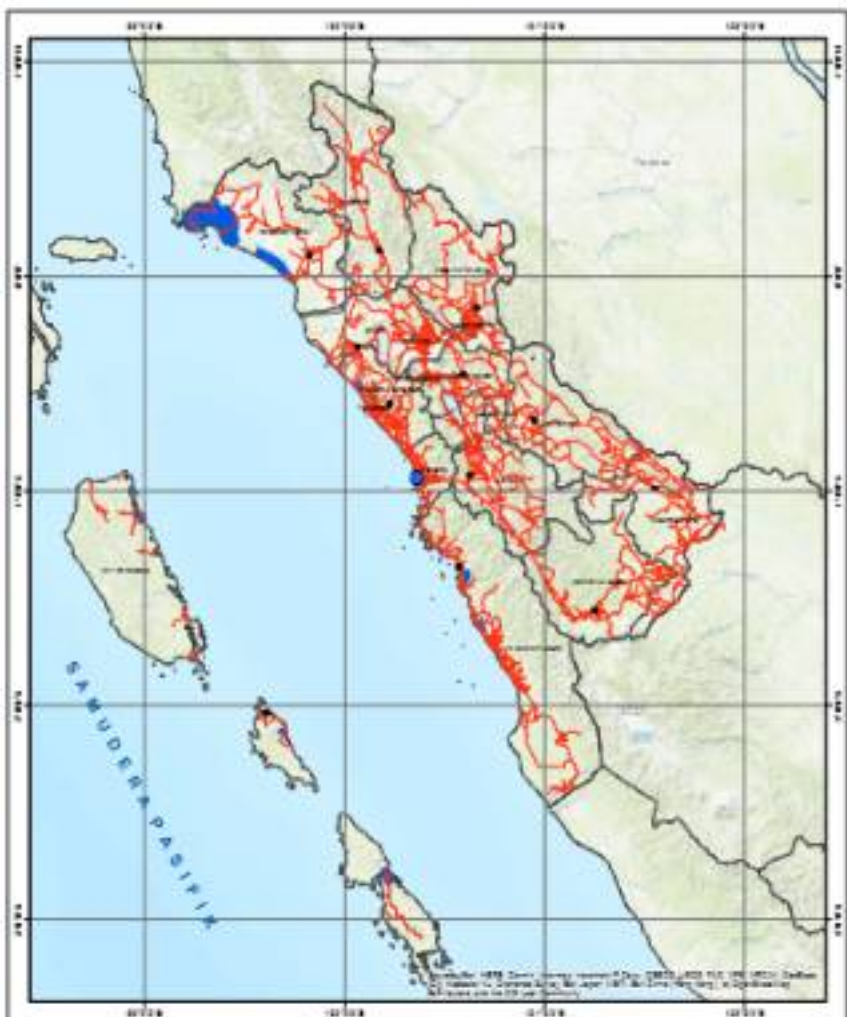
Coordinate System: GCS 1983 UTM  
Datum: WGS 1984  
Units: Degree

#### KETERANGAN

- Ibu Kota Provinsi
- Ibu Kota Kabupaten/Kota
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kelurahan

Jumlah Laporan





**GABUNGAN PERDAMAIAN  
GELOMBANG PASANG DAN AIRAS  
TAHUN 2024**



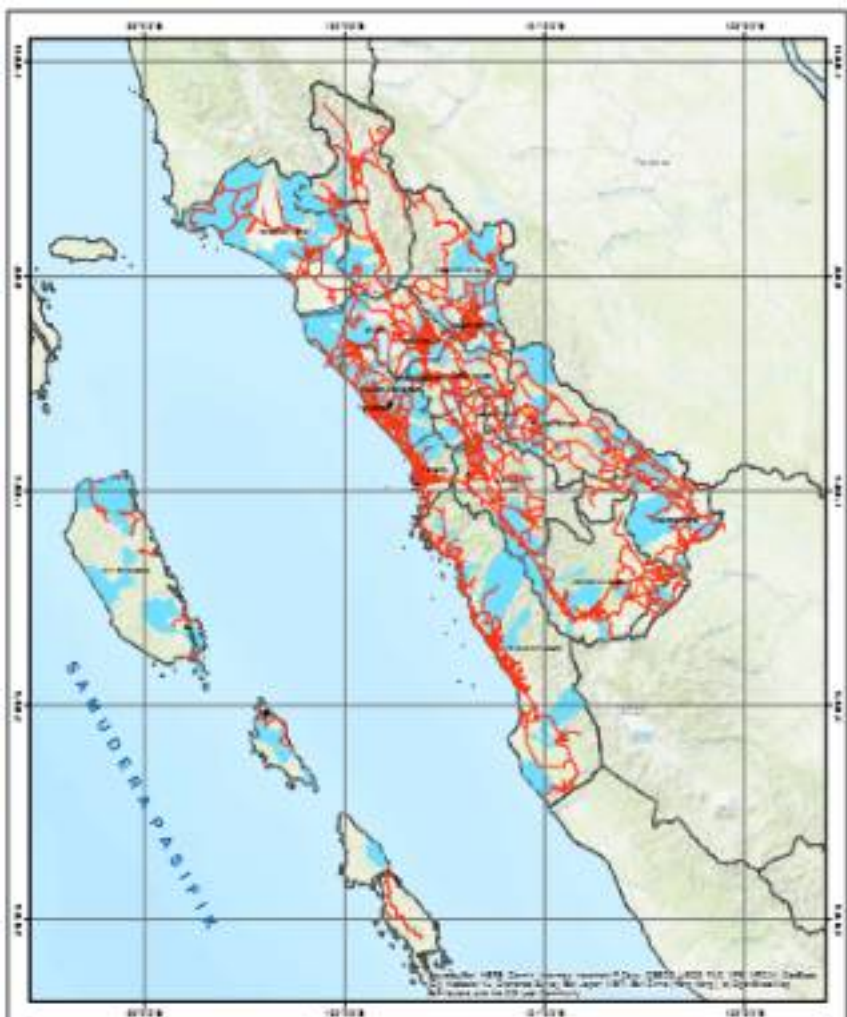
Coordinate System: GCS 1983 UTM  
Datum: WGS 1984  
Units: Degree

**KETERANGAN**

- Ibu Kota Provinsi
- Ibu Kota Kabupaten/Kota
- Daerah Provinsi
- Daerah Kabupaten
- Daerah Kelurahan

Jumlah Rejekan





**DAERAH TERDAMPAK BANJIR  
TAHUN 2004**



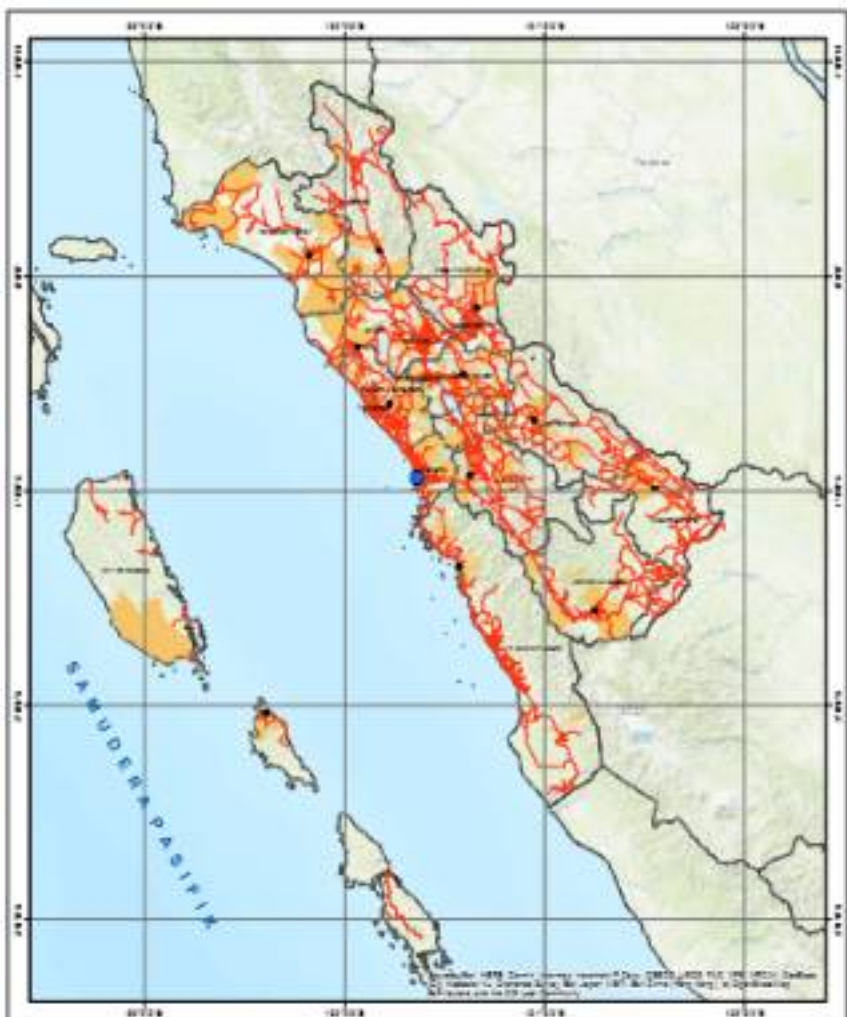
Coordinate System: GCS 1983 UTM  
Datum: WGS 1984  
Units: Degree

**KETERANGAN**

- Ibu Kota Provinsi
- Ibu Kota Kabupaten/Kota
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kelurahan

Jumlah Kecamatan





DAIRAH TERDARYAK CUACA EKSPRES (TAHUN 2024)



Coordinate System: GCS 1984 UTM  
Datum: UTM 1984  
Units: Degree

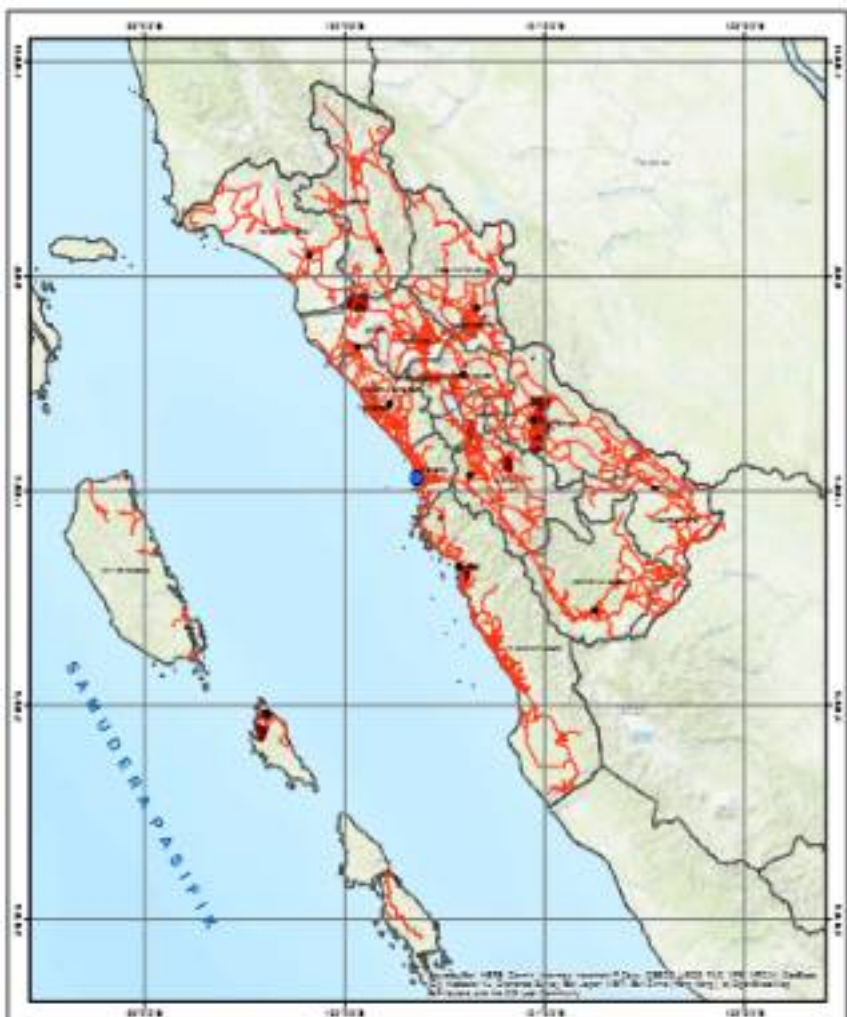
KETERANGAN

- Ibu Kota Provinsi
- Ibu Kota Kabupaten/Kota
- Daerah Provinsi
- Daerah Kabupaten
- Daerah Kelurahan

Jumlah Kejadian







**DAERAH IKHDAMPAK  
KEBERATAN HUKUM DAN LAHAN  
TAHUN 2024**



Coordinate System: GCS 1983 UTM  
Datum: WGS 1984  
Units: Degree

**KETERANGAN**

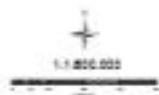
- Ibu Kota Provinsi
- Ibu Kota Kabupaten/Kota
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kelurahan

Jumlah Revisi:





**DAKWAH ICHRAMYAK KOKORINGAN  
(AHUN 2024)**



Coordinate System: GCS 1083 1981  
Datum: 1984 1981  
Units: Degree

**KETERANGAN**

- Ibu Kota Provinsi
- Ibu Kota Kabupaten/Kota
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kelurahan

Jumlah Revisi:  
 1 (Sungai Citarum  
 dan Chamaesaya)





**DATA DAN INFORMASI BENCANA  
PROVINSI SUMATERA BARAT  
TAHUN 2024**